

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembacaan dan analisis data terhadap novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan. Secara keseluruhan tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel ini sejumlah 8 tokoh, yaitu Dewi Ayu, Shondacho, Alamanda, Maman Gendeng, Maya Dewi, Adinda, Kemerd Kliwon, Si Cantik.

Dari hasil gejala-gejala jiwa pada manusia yang ditemukan pada novel ini. Terdapat (7) gejala-gejala jiwa pada manusia, yaitu : (1) pengamatan, (2) tanggapan, (3) berpikir, (4) perasaan, (5) kekhawatiran, (6) emosi, (7) keinginan. Ada beberapa gejala jiwa pada manusia yang terdapat dalam penelitian tokoh-tokoh pada novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan tersebut. Diantaranya: tokoh **Dewi Ayu** terdapat (7) gejala jiwa pada manusia, (1) pengamatan, (2) tanggapan, (3) berpikir, (4) perasaan, (5) kekhawatiran, (6) emosi, (7) keinginan. Dari hasil tokoh **Shondacho** terdapat (6) gejala jiwa manusia, (1) pengamatan, (2) tanggapan, (3) berpikir, (4) perasaan, (5) emosi, (6) keinginan. Dari hasil penelitian tokoh **Alamanda** terdapat (4) gejala jiwa manusia, (1) pengamatan, (2) tanggapan, (3)perasaan, (4) emosi. Dari hasil penelitian tokoh **Maman Gendeng** terdapat (6) gejala jiwa manusia, (1) pengamatan, (2) tanggapan, (3) berpikir, (4) perasaan, (5) emosi, (6) keinginan. Dari hasil penelitian tokoh **Maya Dewi** terdapat (5) gejala jiwa manusia, (1) tanggapan, (2) perasaan, (3) kekhawatiran, (4)emosi, (5) keinginan. Dari hasil penelitian tokoh **Adinda** terdapat (5) gejala jiwa manusia, (1) tanggapan, (2) perasaan, (3) berpikir, (4) emosi, (5) keinginan. Dari hasil penelitian tokoh **Kemerd Kliwon** terdapat (6) gejala jiwa manusia, (1) pengamatan, (2) tanggapan, (3) berpikir, (4) perasaan, (5) emosi, (6) keinginan. Dari hasil penelitian tokoh **Si Cantik** terdapat (2) gejala manusia, (1) tanggapan, (2) perasaan.

Dari hasil pembahasan, analisis data, dan juga temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian tokoh utama yaitu **Dewi Ayu**, tidak

ditemukan gejala jiwa simpati, kecerdasan, insting dan motivasi. Karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarannya dengan pasti. Sedangkan dari hasil penelitian enam tokoh tambahan yaitu: tokoh **Shondacho** tidak ditemukan gejala jiwa kekhawatiran, simpati, insting, kecerdasan dan motivasi. Dari tokoh **Alamanda** tidak ditemukan gejala jiwa manusia berpikir, kekhawatiran, keinginan, kecerdasan, simpati, insting dan motivasi. Dari tokoh **Maman Gendeng** tidak ditemukan gejala jiwa manusia kekhawatiran, kecerdasan, simpati, insting dan motivasi. Dari tokoh **Maya Dewi** tidak ditemukan gejala manusia pengamatan, berpikir, simpati, insting, kecerdasan dan motivasi. Dari tokoh **Adinda** tidak ditemukan gejala manusia pengamatan, kekhawatiran, simpati, insting, kecerdasan dan motivasi. Dari tokoh **Kemerd Kliwon** tidak ditemukan gejala manusia kekhawatiran, simpati, insting, kecerdasan dan motivasi. Dari tokoh **Si Cantik** tidak ditemukan gejala manusia pengamatan,berpikir, khawatir, emosi, keinginan, simpati, insting, kecerdasan dan motivasi

Hasil penelitian tokoh **Dewi Ayu** dideskripsikan hal-hal psikis yang dominan atau menonjol dari gejala manusia adalah perasaan, terlihat dari sering munculnya dialog Dewi Ayu yang banyak merasakan perasaan sekelilingnya.

Hasil penelitian tokoh **Shondacho** hal-hal psikis dominan atau menonjol adalah gejala jiwa berpikir , Shondacho merasa dia harus berpikir bagaimana cara membuat strategi untuk penyusupan dan penyamaran pada saat perang.

Hasil penelitian tokoh **Alamanda** hal-hal psikis yang paling menonjol adalah emosi karena Alamanda merasa emosi kepada Shodancho yang akan menyebutnya.

Hal-hal psikis terdapat pada tokoh **Maman Gendeng** yang paling menonjol adalah perasaan, perasaan ingin memiliki si gadis kecil untuk mendapatkan hatinya.

Hasil penelitian tokoh **Maya Dewi** yang paling dominan atau menonjol adalah tanggapan, tanggapan Maya Dewi terhadap suaminya itu sejahat apapun ia tak ingin suaminya itu dibunuh.

Hasil penelitian **Adinda** yang paling dominan atau menonjol adalah emosi. Terlihat dari sering munculnya dialog Adinda yang emosian.

Hasil penelitian **Kemerd Kliwon** yang paling menonjol adalah jiwa perasaan. Perasaan Kemerd Kliwon saat mengetahui bahwa Alamanda Telah menikah bukannya dengan dirinya.

Hasil penelitian **Si Cantik** yang paling dominan dari gejala jiwa manusia adalah perasaan. Terlihat dari sering munculnya dialog Si Cantik.

